

BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF SEBAGAI SARANA MEMPROMOSIKAN POTENSI DESA WISATA EDUKASI DI DESA CISAAT, KABUPATEN SUBANG, JAWA BARAT

Dwi Linda Kusuma¹, Wiratri Anindhita², Ati Sumiati³, Ihwan Rahman Bahtiar⁴ Nurul Adha
Kurniati⁵, Nurina Azyyati⁶
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
dwilinda@unj.ac.id, wiratri@unj.ac.id, Sumaiti@unj.ac.id, Ihwan@unj.ac.id,
Nurukadha@unj.ac.id, Nurina@unj.ac.id

Abstract

This community service activity is a social humanities-based community service activity that focuses on continuous English language training. The purpose of this community service activity is to transfer knowledge related to language, especially English for the improvement of human resources, especially the community around the tourist village so that they are able to have language skills as a basic capital to communicate globally. The implementation of this community service activity is carried out for three years or multi years with the hope of being able to contribute to supporting community empowerment in promoting the potential of education-based tourism villages using national and foreign languages, namely English. Thus, the community has readiness when faced with guests or visitors from other countries. This language training activity was carried out during June in 2023 by providing basic English training and English for special purposes, namely tourism based on the potential of the Cisaat tourism village which focuses on the culinary of Cisaat village.

Keywords: *training, English, communication, culinary, potential, tourism village*

Abstrak

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis sosial humaniora yang berfokus pada pelatihan bahasa Inggris secara berkesinambungan. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mentransfer ilmu pengetahuan terkait kebahasaan, khususnya bahasa Inggris untuk peningkatan sumber daya manusia, khususnya Masyarakat di sekitar desa wisata agar mampu memiliki keterampilan bahasa sebagai modal dasar berkomunikasi secara global. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama tiga tahun atau multi years dengan harapan mampu berkontribusi dalam mendukung pemberdayaan Masyarakat mempromosikan potensi desa wisata berbasis edukasi menggunakan bahasa nasional maupun bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Dengan demikian, Masyarakat memiliki kesiapan ketika dihadapkan dengan tamu atau para pengunjung dari negara lain. Kegiatan pelatihan bahasa ini dilaksanakan selama bulan Juni pada tahun 2023 dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris dasar serta bahasa Inggris untuk tujuan khusus, yaitu pariwisata dengan berbasis potensi desa wisata Cisaat yang berfokus pada kuliner desa Cisaat.

Kata Kunci: *pelatihan, bahasa Inggris, komunikasi, kuliner, potensi, desa wisata*

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pelatihan Bahasa Inggris sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat di Desa Cisaat menjadi modal dasar dalam mempersiapkan desa wisata yang siap kedatangan wisatawan lokal maupun mancanegara. Dengan demikian, dalam rangka persiapan desa wisata berskala nasional maupun internasional, diperlukan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris untuk kepentingan komunikasi yang berbasis budaya secara berkelanjutan dimulai dari tingkat dasar (*Basic Level*) hingga Bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (*English for Specific Purposes*). Pada tahun 2022 telah dilaksanakan tingkat dasar (*Basic Level*), dengan demikian pada tahun 2023 dilaksanakan pelatihan bahasa Inggris tingkat lanjut dengan berbasis budaya dan wisata yang ada di sekitar desa Cisaat.

Terkait dengan permasalahan sumber daya manusia, pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan bahasa Inggris untuk komunikasi budaya dan pariwisata di Desa Cisaat yang diperuntukkan bagi pokdarwis dan pemilik Homestay tahap pertama yaitu tingkat dasar. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan pelatihan bahasa Inggris untuk komunikasi budaya dan wisata tingkat dasar menghasilkan kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik dari para peserta. Seluruh peserta mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris baik secara individu maupun secara tim. Dengan demikian, mereka memiliki kesiapan untuk menuju tahap lanjutan, yaitu pelatihan bahasa Inggris lanjut untuk tujuan tertentu, yaitu *English for Specific Purposes in particular for tourism*

Dengan adanya latar belakang tersebut, maka pelatihan bahasa Inggris perlu dilakukan untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi secara lisan menggunakan bahasa Inggris. Dalam artikel ini dipaparkan tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa wisata Cisaat, kabupaten Subang, Jawa Barat berupa pelatihan bahasa Inggris berbasis potensi wisata dan budaya, khususnya potensi wisata yang berbasis kekhasan dari desa Cisaat.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Pelatihan Bahasa Inggris sebagai dasar dan modal dalam berkomunikasi secara global memiliki tempat khusus terhadap masyarakat yang memiliki peran dalam kegiatan yang berbasis internasional, baik mereka yang bergerak di institusi pemerintahan maupun non pemerintahan. Hal ini seperti yang tertera dalam salah satu artikel yang disampaikan oleh Linda (2021) bahwa Penggunaan bahasa Inggris di TNI AL sangat penting, khususnya untuk tugas diplomasi. Beberapa kegiatan atau tugas TNI AL tentang diplomasi yang terkait dengan penggunaan Bahasa Inggris sebagai komunikasi atau lainnya. Dengan demikian, meskipun teknologi telah berkembang pesat, pelatihan bahasa Inggris tetap diperlukan dan memegang peran yang penting.

Selain itu, pelatihan bahasa Inggris bagi masyarakat non militer atau yang bergerak di bidang lain pun juga memberikan tanggapan yang baik dalam pelatihan bahasa Inggris. Sebagai contoh adalah masyarakat di desa Cisaat, kabupaten Subang, Jawa Barat yang saat ini masih berupaya mengembangkan potensi desa wisata edukasi. Permasalahan terkait dengan sumber daya manusia menjadi poin penting untuk diperhatikan. Hal ini sesuai dengan artikel yang ditulis oleh Kusuma (2022) bahwa salah satu cara untuk mengatasi permasalahan terkait sumber daya manusia adalah dengan memberikan pelatihan bahasa Inggris dasar yang dapat mendukung dalam manajemen sumber daya manusia dalam mengelola sektor wisata menjadi destinasi nasional maupun internasional.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara tatap muka langsung dengan melalui beberapa tahapan antara lain persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap persiapan ini meliputi observasi ulang untuk memastikan jumlah peserta (yang terdiri dari 5 orang pemilik *homestay* dan 5 orang perwakilan kelompok sadar wisata) serta penyusunan materi pelatihan dengan mempertimbangkan masukan materi dari dosen yang berkompeten.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang berupa pelatihan bahasa Inggris selama bulan Juni 2023 secara luring atau tatap muka di balai desa Cisaat dengan durasi 2 hingga 2,5 jam. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi untuk mengecek kemampuan peserta pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pelatihan bahasa Inggris komunikatif berbasis potensi desa wisata Cisaat dengan berfokus pada kekhasan kebudayaan desa Cisaat ini untuk memberikan pengetahuan modal keterampilan berbahasa Inggris kepada kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan pemilik Homestay. Pelatihan ini lebih bersifat spesifik atau khusus karena berfokus pada pelatihan Bahasa Inggris dengan berbasis pada kekhasan kuliner dari desa Cisaat, antara lain proses pemerahan susu sapi menjadi susu yang siap diminum, pengelolaan teh hijau, pembuatan geplak dan pembuatan kue khas Cisaat yang dinamakan papais.

Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris untuk komunikasi tujuan khusus ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 dengan peserta sebanyak 10 orang yang terdiri dari 5 orang merupakan kelompok sadar wisata dan 5 orang pemilik home stay.

Berikut ini tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Penetapan Materi

Penetapan materi ini dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan agar peserta mampu mengkomunikasikan kekhasan dari desa Cisaat menggunakan bahasa Inggris. Adapun materi dari pelatihan bahasa Inggris tersebut meliputi : *direction and places, prices, and culinary from Cisaat* (yang terdiri dari *how to process milk, make a green tea, make geplak and how to make papais*).

2. Pemberian Materi (Pelatihan Bahasa Inggris)

Kegiatan berikutnya adalah pengabdian masyarakat berupa pemberian materi pelatihan Bahasa Inggris sesuai dengan materi yang disiapkan. Adapun peserta memiliki motivasi yang baik untuk kegiatan pelatihan meskipun peserta mengalami kendala dalam menyampaikan materi yang diberikan oleh dosen.

3. Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini ditunjukkan melalui praktek membaca selanjutnya berupa pelatihan berbicara menggunakan bahasa Inggris kepada peserta berdasarkan materi yang dipersiapkan.

4.2 Hasil Kegiatan

Adapun dari hasil kegiatan ini berupa peningkatan kemampuan berbahasa Inggris yang dibuktikan melalui hasil praktek berbicara dalam bahasa Inggris menggunakan materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil pelatihan Bahasa Inggris yang diberikan kepada pokdarwis dan pengelola homestay diberikan hasil bahwa peserta memiliki antusias dan motivasi yang sangat

tinggi namun mereka masih memiliki kendala yang cukup dominan ketika akan praktek berbicara atau *speaking*. Hal ini disebabkan peserta masih mengalami kesulitan ketika harus membiasakan dan menerapkan kosakata untuk praktek berbicara mengenai kekhasan desa mereka dalam bahasa Inggris. Dengan adanya hal demikian, maka diperlukan pelatihan bahasa Inggris berkelanjutan terkait bahasa Inggris untuk tujuan khusus, yaitu pariwisata desa wisata Cisaat di tahun-tahun berikutnya.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Cisaat, kabupaten Subang, Jawa Barat diperoleh hasil bahwa meskipun peserta pelatihan bahasa Inggris memiliki antusias dan motivasi yang tinggi, masih diperlukan pelatihan lebih lanjut di tahun berikutnya karena peserta masih memiliki kesulitan dalam melakukan praktek berbicara dalam bahasa Inggris ketika menyampaikan kekhasan desa Cisaat, Subang, Jawa Barat.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Kusuma DL, Anindhita W, Sumiati A, Widiatmoko S. 2022. Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Budaya Dan Wisata Di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat. Tersedia <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/view/33868/14567>
- Linda D, Hasra H, Anindhita W. 2021. Penguatan Keterampilan Berbahasa Prajurit TNI AL di KRI Sutanto-377 Melalui Modul Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Mewujudkan TNI AL Berkelas Dunia (World Class Navy). 1 : 168-171. Tersedia pada https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/view/24004/11640